HUBUNGAN KARAKTERISTIK PASIEN DENGAN PEMAHAMAN *INFORMED CONSENT* DALAM TINDAKAN KEDOKTERAN GIGI: *LITERATURE REVIEW*

Hidnita Durrotul Hanun[1], Dwi Windu Kinanti Arti[2], Ayu Kristin Rakhmawati[3]

[1]Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang, email : hidnitadh@gmail.com

[2]Dosen Program Studi Pendidikan Dokter Gigi, Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Informed consent ialah pernyataan persetujuan dari pasien setelah mendapatkan informasi yang lengkap dari dokter mengenai tindakan medis kedokteran maupun kedokteran gigi yang akan dilakukan. Tindakan kedokteran gigi yang membutuhkan *informed consent* adalah semua tindakan yang bersifat invasif atau tidak dapat diubah. Semua prosedur, dari restorasi *buccal pit* sederhana hingga pengangkatan gigi molar ketiga, penyesuaian oklusal atau insisi kecil yang dapat mempengaruhi gigi di sekitarnya, peningkatan *cusp* gigi, fungsi pengunyahan, atau stabilitas TMJ (*Temporomandibular Joint Stability*). Data menunjukkan bahwa pasien mengingat sedikit informasi yang diungkapkan selama proses *informed consent* dan bahwa tingkat pemahaman mereka sering dinilai terlalu tinggi. Pemahaman pasien mengenai *informed consent* ini dipengaruhi oleh karakteristik pasien. Hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa terdapat hubungan karakteristik pasien seperti usia, tingkat pendidikan, dan suku dengan pemahaman *informed consent*, sedangkan jenis kelamin, status perkawinan, dan pekerjaan pasien tidak berhubungan dengan pemahaman tentang *informed consent*.

Kata Kunci: Pemahaman, *Informed Consent*, Karakteristik Pasien

https://repository.unimus.ac.id